

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini dengan diadakannya mata kuliah lapangan yaitu seperti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukan kompetensi yang telah dimiliki. Mahasiswa PPL mendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

PPL BK disekolah bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan.

C. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Perindustrian dengan alamat, Jl. Kalisahak (Komp Balapan) 26 Yogyakarta.

a. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMK Perindustrian, Yogyakarta.

SMK Perindustrian Yogyakarta yang terletak di Jl. Kalisahak (Komp balapan) Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang ada di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) Ruang Guru
- d) Ruang Tata Usaha
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- f) Kantin
- g) Kamar Mandi dan WC

2) Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari:

- Ruang kelas X, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas X A dan X B1- X B3.

- Ruang kelas XI, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas XI A dan XI B1- XI B3.
- Ruang kelas XII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas XII A dan XII B1- XII B3.

b) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium bahasa inggris dan ruang laboratorium komputer yang terdiri dari :

- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Bahasa Inggris
- Laboratorium Komputer

c) Bengkel Otomotif

Ruangan otomotif terdiri dari 2 bengkel yang berisi kan alat-alat otomotif dan kendaraan-kendaraan ringan yang digunakan untuk praktek.

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a) Perpustakaan
- b) UKS
- c) Tempat ibadah (mushola)
- d) Ruang Olahraga
- e) Gudang
- f) Tempat parkir
- g) Koperasi siswa

b. Tenaga Pengajar

SMK Perindustrian mempunyai 47 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Perindustrian Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM seminggu sekali sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Yaitu untuk Pengembangan diri :
 - a) BK
- 2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah:
 - a) Pramuka
 - b) Volley
 - c) Futsal
 - d) Pecinta alam

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, bulu tangkis, futsal.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMK Perindustrian memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam Praktek Pengalaman Lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Nurul Hidayati

NIM : 11104241036

D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan

Bidang kegiatan PPL yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

- **Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMK Perindustrian.

- **Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMK Perindustrian dalam

dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMK Perindustrian menuju persaingan global.

Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1) Layanan Dasar

a. Bimbingan kelas

Bimbingan kelas yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi, dan lain-lain. Dalam hal ini praktikan melaksanakan bimbingan orientasi pada saat bimbingan kelas.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan papan bimbingan dan leaflet meskipun secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini praktikan menggunakan daftar cek masalah (DCM).

2) Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi

tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

3) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 11-23 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Jaga piket harian.

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah untuk memberikan izin kepada siswa apabila terlambat maupun untuk memberikan izin jika siswa sakit. Selain itu petugas piket juga memberikan tugas untuk guru yang tidak bisa hadir di kelas.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Kelas

Bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X A, X B 1, X B 2, X B 3,XI A, XI B 1,XI B 2, XI B 3 XII A dan XII B3. Tetapi, terkadang mahasiswa praktikan mengisi di kelas apabila guru BK yang ada di sekolah berhalangan untuk memberi materi bimbingan.

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 11 Agustus 2014	XII A & XII B 3	Perkenalan, mengisi materi mind mapping
2	Senin, 18 Agustus	XI A	Perkenalan, mengisi materi

	2014		komunikasi yang efektif.
3	Selasa, 19 Agustus 2014	XI B 3	Perkenalan, mengisi materi komunikasi yang efektif.
4	Rabu, 20 Agustus 2014	X B 3	Perkenalan, mengisi materi asiknya bergaul yang baik.
5	Jumat, 22 Agustus 2014	X A	Perkenalan, mengisi materi asiknya bergaul yang baik.
6	Jumat, 22 Agustus 2014	XI B 2	Perkenalan, mengisi materi komunikasi yang efektif.
7	Sabtu, 23 Agustus 2014	X B 1 dan X B 2	Perkenalan, mengisi materi asiknya bergaul yang baik.
8	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI B 1	Perkenalan, mengisi materi komunikasi yang efektif.
9	Senin, 25 Agustus 2014	XI B 2	Memberi materi komunikasi antar pribadi.

adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

- Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
- Kelas : XII B 3
- Materi : *Mind Mapping*
- Tujuan : Siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya, menuliskan tentang harapan dan masa depannya di dalam secarik kertas dan mencoba untuk mewujudkan mimpi-mimpi yang sudah tertulis agar bisa menjadi kenyataan.

Pelaksana Kegiatan : Team Teaching

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa kelas XII B 3 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat bimbingan berlangsung ada sebagian siswa yang ramai dan gaduh sendiri.
- ❖ Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait dengan mind mapping dan pembuatannya, karena baru pertama kali membuat.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa masih memiliki pemikiran yang sama saat

mengikuti instruksi yang diberikan

- ❖ Siswa belum terlalu paham dengan metode mind mapping tersebut, jadi sebagian masih membuat dengan sederhana dan umum.

- Hari/ tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Kelas : XI A
Materi : komunikasi yang efektif
Tujuan : siswa mampu memahami komunikasi yang efektif dan mampu membangun komunikasi yang efektif dengan teman lain.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Semua siswa di kelas XI A antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- ❖ Ada 1 orang anak yang tidak bisa konsentrasi saat berlangsungnya bimbingan dan kelihatan malas mengikuti layanan bimbingan yang dilakukan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.
- ❖ Setelah mendapatkan layanan, siswa berperan aktif dengan banyak sharing dan bertanya pada guru pembimbing.

- Hari/ tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : XI B 3
Materi : komunikasi yang efektif
Tujuan : siswa mampu memahami komunikasi yang efektif dan mampu membangun komunikasi yang efektif dengan teman lain.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Semua siswa di kelas XI B 3 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.

- ❖ Ada beberapa siswa yang sibuk dan tidak mau memperhatikan ketika pembimbing memberikan materi di depan kelas.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.
- ❖ Setelah mendapatkan layanan, siswa berperan aktif dengan banyak sharing dan bertanya pada guru pembimbing.

- Hari/ tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : X B 3
- Materi : asiknya bergaul yang baik.
- Tujuan : Siswa mampu mengetahui bagaimana cara bergaul dengan baik dan membina hubungan yang baik dengan sesama teman.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Sebagian siswa di kelas X B 3 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- ❖ Masih banyak siswa yang suka keluar masuk kelas ketika pelajaran sedang berlangsung.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.

- Hari/ tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
- Kelas : X A
- Materi : Kenali Aku
- Tujuan : Siswa mampu mengenali diri sendiri dan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat proses bimbingan seluruh siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru pembimbing
- ❖ Para siswa sudah mulai ramai saat mengikuti proses bimbingan karena mereka merasa sudah kenal dengan guru pembimbing, namun mereka tetap mengikuti proses bimbingan tersebut
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Semua siswa mampu menuliskan ciri- ciri dari diri mereka secara jelas
- ❖ Semua siswa menuliskan dengan jujur tentang keadaan diri mereka
- ❖ Saat proses bimbingan kebanyakan dari para siswa sudah bisa mengenali teman- teman di kelasnya, hanya ada 1 orang anak yang tidak bisa menebak ciri- ciri teman sekelasnya
- ❖ Proses sosialisasi antar siswa yang terjadi di kelas X A sudah berjalan secara efektif karena mereka mampu mengenali teman- teman mereka.

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Kelas : X B 1

Materi : asiknya bergaul yang baik.

Tujuan : Siswa mampu mengetahui bagaimana cara bergaul dengan baik dan membina hubungan yang baik dengan sesama teman.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Siswa di kelas X B 1 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- ❖ Masih banyak siswa yang suka keluar masuk kelas ketika pelajaran sedang berlangsung.
- ❖ Ada 1 siswa yang ketika layanan berlangsung tiduran di

kelas, tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan.

- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.
- ❖ Ada beberapa siswa yang ketika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab.

- Hari/ tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2014
Kelas : X B 2
Materi : asiknya bergaul yang baik.
Tujuan : Siswa mampu mengetahui bagaimana cara bergaul dengan baik dan membina hubungan yang baik dengan sesama teman.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Sebagian siswa di kelas X B 2 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- ❖ Masih banyak siswa yang suka keluar masuk kelas ketika pelajaran sedang berlangsung.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.

- Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas : XI B 1
Materi : komunikasi yang efektif
Tujuan : siswa mampu memahami komunikasi yang efektif dan mampu membangun komunikasi yang efektif dengan teman lain.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Semua siswa di kelas XI B 3 antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- ❖ Ada beberapa siswa yang sibuk dan tidak mau memperhatikan ketika pembimbing memberikan materi di depan kelas.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Kebanyakan siswa belum begitu paham dengan teknik penyampaian informasi ke teman yang lain, hal ini dilihat dari games yang sudah dilakukan masih belum tepat sasaran.
- ❖ Setelah mendapatkan layanan, siswa berperan aktif dengan banyak sharing dan bertanya pada guru pembimbing.

- Hari/ tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
 Kelas : XI B 2
 Materi : Komunikasi Antar Pribadi
 Tujuan : Siswa mampu memahami dan membangun komunikasi yang baik dengan teman sekelasnya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Sebagian siswa tidak antusias dalam melaksanakan bimbingan, lebih banyak bercanda.
- ❖ Saat proses bimbingan terkadang siswa tidak tepat dalam mengikuti instruksi yang disampaikan oleh guru pembimbing.
- ❖ Ada beberapa anak yang tidak bisa tenang saat proses bimbingan berlangsung, namun mereka tetap mengikuti proses bimbingan tersebut.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Sebagian siswa menggambar dengan tidak memperhatikan instruksi dari pembimbing.
- ❖ Siswa terlalu banyak bercanda.
- ❖ Proses komunikasi di kelas XI B 2 sudah cukup baik, tapi terlalu banyak bercanda dan tidak bisa membedakan ketika sedang dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam

keadaan bebas.

2) Layanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa leaflet dan papan bimbingan. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layana informasi yang telah dilakukan:

a) Hari/tanggal : Senin, 1 September 2014

Sasaran : Seluruh warga SMK Perindustrian Yogyakarta

Materi : Mari Bergaul Denan Baik

Tujuan : Memperluas informasi siswa tentang bagaimana cara membangun hubungan dan menjalin pertemanan serta pergaulan yang baik dengan sesama warga di sekolah.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp15.000,00

b) Hari/Tanggal: September 2014

Sasaran : Seluruh siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

Materi : Bahaya Merokok dan Cara Mencegah Kebiasaan Merokok.

Tujuan : Memberi pemahaman dan informasi tentang bahaya merokok dan bagaimana cara mencegah kebiasaan merokok.

Media : Papan bimbingan

Biaya : Rp15.000,00

c) Hari/Tanggal: September 2014

Sasaran : Seluruh siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

Materi : Ayo konseling

Tujuan : Memberi pemahaman dan informasi tentang apa itu konseling dan pemanfaatannya bagi siswa di sekolah.

Media : Papan bimbingan

Biaya : Rp15.000,00

3) Layanan Pengumpulan Data

Dalam layanan pengumpulan data, praktikan menggunakan Daftar Cek Masalah. Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Pengumpulan data DCM dilakukan di awal tahun ajaran di seluruh kelas X, XI maupun kelas XII. Dari hasil DCM dapat diketahui bahwa permasalahan yang paling menonjol di SMK Perindustrian Yogyakarta adalah masalah membolos di sekolah yang dikarenakan rasa malas dan pergaulan yang kurang baik.

b. Pelayanan Responsif

1) Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 3 kali, konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Hari/Tanggal	: Kamis, 14 agustus 2014
Nama	: Inisial WP
Kelas	: X B 3
Tempat	: di sekolah
Waktu	: 11.15 WIB
Masalah	: sudah 3 kali tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas (masalah presensi).
Teknis Pelaksanaan	:Konseli dipanggil oleh konselor. Hal ini dilakukan karena konseli sudah banyak tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas. Ketika konseli sudah mau masuk sekolah, konseli dipanggil oleh konselor.
Pemecahan Masalah	: Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggiring konseli untuk menjelaskan alasan kenapa konseli tidak masuk

sekolah tanpa keretangan seperti itu dan kenapa itu dilakukan berulang kali. Selain itu pertanyaan konselor dilakukan berulang kali untuk mendapatkan kejelasan dari penjelasan konseli. Kemudian konselor memberikan motivasi-motivasi untuk menumbuhkan semangat konseli kembali ke sekolah dengan rajin.(penjelasan laporan konseling terlampir)

Hasil : Konseli mulai menghilangkan kebiasaan untuk membolos dan tidak masuk sekolah tanpa alasan maupun keterangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan konseli sudah mulai rajin masuk ke sekolah setiap hari.

- b) Hari/Tanggal

: Rabu, 20 Agustus 2014
- Nama

: Inisial SS
- Kelas

: X B 2
- Tempat

: di sekolah
- Waktu

: 12.30 WIB
- Masalah

: takut untuk keluar dari kelas dan tidak masuk sekolah tanpa keterangan selama 2 hari.
- Teknis Pelaksanaan

: Konseli dipanggil oleh konselor karena presensi yang sudah 2 kali tidak masuk kelas tanpa keterangan. Kemudian untuk kedua kalinya konseli datang kepada konselor untuk menceritakan tentang kejadian yang dialami di sekolah dan ketakutannya untuk keluar dari kelas.
- Pemecahan Masalah

: Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli. Konselor menggiring konseli melalui pertanyaan-

pertanyaan logis sehingga konseli mau untuk menceritakan kejadian-kejadian yang dialami di sekolah, tentang perlakuan sekelompok kakak kelas yang sudah melakukan intimidasi terhadap konseli. Kemudian konselor memberikan motivasi konseli agar tidak takut lagi untuk keluar kelas dan tidak berpikir untuk bolos serta berhenti sekolah hanya karena alasan takut pada kakak kelasnya. Konselor juga memberikan konseli masukan untuk mau berinteraksi dengan teman laiinya.(penjelasan laporan konseling terlampir)

Hasil : Konseli mengambil keputusan yaitu dengan mengabaikan apa yang dialaminya di sekolah, memilih untuk tidak lagi berhubungan dengan sekelompok kakak kelas yang sudah membuatnya merasa tertekan ketika berada di kelas. Konseli juga mau untuk berkomunikasi dengan temna-teman perempuan lainnya yang berada di lain kelas. Konseli mulai berani untuk keluar kelas misalnya untuk buang air kecil ke kamar mandi.

c) Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Nama : Inisial MHK
Kelas : XII B 2
Tempat : di sekolah
Waktu : 13.00 WIB
Masalah : nilai dan ranking di kelas merosot drastis.
Teknis Pelaksanaan : Konseli datang kepada konselor.Dia mengatakan bahwa dia ingin

menceritakan tentang kemerosotan prestasi konseli di kelas, serta kurangnya motivasi untuk belajar seperti saat duduk di kelas X dan XI.

Pemecahan Masalah : Konselor melakukan proses konseling individual dengan konseli. Konselor menggiring konseli melalui pertanyaan-pertanyaan logis sehingga konseli mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas putusan yang dia ambil. (penjelasan laporan konseling terlampir)

Hasil : Konseli mengambil keputusan bahwa dia akan mencoba untuk menumbuhkan kembali motivasi-motivasi belajarnya yang dulu. Lebih aktif lagi di dalam kelas, dan mulai untuk rajin lagi mencatat, memperhatikan ketika guru sedang menerangkan di depan kelas.

2) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok belum bisa terlaksana di SMK Perindustrian Yogyakarta.

3) Konseling Kelompok

Berikut ini adalah kegiatan konseling kelompok yang praktikan lakukan :

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Nama Siswa :

- a) Norma
- b) Mutia
- c) Hutri
- d) Danie

Kelas : X A

Permasalahan : Masing-masing konseli awalnya merasa takut ketika harus menceritakannya. Tapi konselor kemudian membuat mereka merasa nyaman dan mulai mau untuk menceritakan apa

yang mereka alami di sekolah. Masing-masing konseli merasa takut dan tidak nyaman jika berada di lingkungan sekolah dan bertemu dengan sekelompok kakak kelas yang sering sekali berkata kasar dan berteriak-teriak. Mereka bahkan tidak ada yang mau melewati kelas sekelompok kakak kelas tersebut, dikarenakan mereka takut dan malas jika harus berhadapan dengan kakak kelas tersebut. Mereka merasa bahwa kakak kelas tersebut sering berteriak-teriak dan berkata se enaknyanya kepada mereka. Empat diantara konseli tersebut (inisial M,H,N,H) tidak terlalu di intimidasi dan ditekan oleh kakak kelas tersebut, mereka hanya sekedar takut jika mendengar suara-suara yang tidak enak dari kakak kelasnya, akan tetapi satu di antara konseli tersebut (inisial S) benar-benar di intimidasi dan ditekan oleh kakak kelasnya tersebut, apapun yang konseli (inisial S) lakukan itu pasti menjadi sorotan kakak kelasnya itu dan selalu ada saja salah yang dibuat bahan bullyan. Tapi mereka mempunyai satu masalah yang sama yaitu merasa tidak nyaman dengan perlakuan kakak kelasnya itu, mereka merasa jadi adik kelas yang tidak mampu melakukan apapun di bawah tekanan seorang kakak kelas.

Pemecahan masalah : konselor memberikan penguatan kepada para konseli untuk menumbuhkan keberanian yang ada dalam diri mereka supaya tidak lagi merasa takut atas perlakuan yang kurang baik dari kakak kelas kepada mereka. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri mereka masing-masing. Selain itu konselor juga menanamkan perasaan positif *thingking* atas semua perlakuan yang kurang baik tersebut. Dan jangan menjadikan hal itu nantinya berdampak yang kurang baik juga pada kegiatan persekolahan mereka.

3. Insidental

Dengan adanya kerjasama dengan guru pembimbing maka praktikan membuat catatan anekdot yang digunakan untuk menulis kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan Bimbingan Konseling di SMK Perindustrian Yogyakarta.

C. ANALISIS HASIL

1. Ketertarikan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL maupun KKN terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 5 kali pertemuan tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan dan poster. Kemudian praktikan dan team teaching melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena menyesuaikan jadwal sekolah serta keterbatasan jam untuk masuk kelas.

D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya :

- a. Siswa masih banyak yang menganggap bahwa apabila dipanggil oleh guru BK berarti ada masalah, sehingga siswa yang sudah dipanggil dianggap siswa bermasalah. Menganggap bahwa seorang guru BK itu adalah sosok guru yang galak dan tidak bersahabat.
- b. Siswa masih banyak yang tidak antusias dengan bimbingan-bimbingan yang dilakukan oleh guru BK.
- c. Banyak siswa yang bersifat kurang sopan.

2. Solusi

- a. Saat memberikan bimbingan di kelas praktikan memberikan pengertian apa itu bimbingan dan konseling, memberikan informasi bahwa ketika seorang siswa dipanggil ke ruang BK itu bukan berarti siswa yang bermasalah. Lebih mendekatkan diri kepada siswa dan menunjukkan sifat yang bersahabat ketika bertemu atau berpapasan dengan siswa di lingkungan sekolah.
- b. Saat melakukan bimbingan materi yang akan dilaksanakan dikemas menjadi lebih menarik agar siswa lebih antusias ketika

mengikuti bimbingan tersebut.

- c. Memberikan pengertian tentang cara bersikap yang baik ketika berhadapan dengan guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMK Perindustrian Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 sampai dengan 23 Februari 2014, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMK Perindustrian Yogyakarta, kemudian melakukan analisis kebutuhan peserta didik lagi pada menggunakan angket MLM. Hasil dari pengolahan data MLM dipergunakan sebagai acuan menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang telah disusun dipergunakan untuk memberikan materi layanan selama kegiatan PPL berlangsung. Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 9 kali terdiri dari 4 layanan dasar. Materi yang diberikan dalam bimbingan klasikal akan dijabarkan pada masing-masing layanan.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi yang diberikan oleh praktikan dengan cara tidak langsung. Layanan bimbingan tidak langsung dilakukan melalui papan bimbingan sebanyak 3, dengan materi “ Mari Bergaul dengan Baik”, “ Bahaya Merokok dan Cara Pencegahannya “, “ Ayo Konseling”.

c. Layanan Konseling Kelompok

Praktikan telah melakukan layanan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali dengan materi “*Etika Pergaulan Remaja*”

d. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui DCM

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan 3 konseli yaitu WP dengan masalah membolos, SS dengan masalah merasa tertekan dengan perlakuan kakak kelas, dan MHK dengan masalah menurunnya prestasi dan motivasi belajar di kelas.

praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah

Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa ketika seorang siswa dipanggil oleh guru BK itu adalah siswa yang bermasalah dan terkesan seorang sosok guru yang keras dan galak, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK.

2. Bagi Guru BK

Banyak siswa yang masih berlaku kurang sopan terhadap teman atau bahkan guru di sekolah, diharapkan guru BK dapat lebih lagi memberikan pemahaman dan pengertian tentang bagaimana cara bersikap yang sopan dan santun kepada seluruh warga di sekolah. Serta guru BK juga harus bisa menghilangkan image guru BK sebagai polisi di sekolah.

3. Bagi mahasiswa praktikan

a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.

b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.

- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.
4. Bagi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta
- a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
 - b. Kurangi kata-kata kasar yang sering diucapkan baik itu kepada guru, sesama siswa ataupun dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah.
 - c. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
 - d. Lebih memperhatikan jika mata pelajaran sedang berlangsung, jangan meninggalkan kelas begitu saja ketika sedang diberi pelajaran oleh setiap guru di SMK Perindustrian Yogyakarta.
 - e. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMK Perindustrian Yogyakarta lebih baik lagi.
5. Bagi Pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
 - b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring tempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

L A M P I R A N